PENGARUH LABA PER LEMBAR SAHAM DAN DEVIDEN TUNAI TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI

SKRIPSI

Oleh:

YUNI RATNANINGSIH

21108104

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

BANDUNG

2012

LATAR BELAKANG MASALAH

Tahun	PT.Bumi Resources Tbk		PT.Aneka Tambang Tbk		PT. Timah Tbk		PT.Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk		PT.Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	
	Harga Saham	EPS	Harga Saham	EPS	Harga Saham	EPS	Harga Saham	EPS	Harga Saham	EPS
2007		43,07		538,08		355		346		330
2008	940	33,62	1.090	143,48	1.080	267	1.860	28	6.900	741
2009	2.425	9,88	2.200	63,46	2.000	62	3.900	262	17.250	1.184
2010	3.025	14,77	2.450	176,77	2.750	188	4.425	257	22.950	872
2011	2.175		1.620		1.650		3.175		1.735	

- Peneliti menemukan suatu fenomena yang terdapat di Perusahaan Pertambangan pada tahun 2008 dan 2009. Berdasarkan data yang ada Harga Saham, di Perusahaan PT.Tambang Batubara Bukit Asam Tbk pada tahun 2008 mengalami peningkatan sedangkan Laba Per Lembar Saham mengalami penurunan, tetapi pada perusahaan PT.Bumi Resources Tbk, PT. PT.Aneka Tambang Tbk, PT. Timah tbk, PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk pada tahun 2009 Harga Saham mengalami peningkatan
- sedangkan Laba Per Lembar Saham mengalami penurunan hal ini tidak sesuai dengan pendapat yang dinyatakan oleh Sawidji Widoatmodjo (1996:96) mengatakan bahwa semakin tinggi Laba Per Lembar Saham semakin mahal suatu saham, dan sebaliknya.

RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana Laba Per Lembar Saham, Dividen Tunai dan Harga Saham pada perusahaan-perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
2. Bagaimana pengaruh Laba Per Lembar Saham terhadap Harga Saham pada perusahaan-perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
3. Bagaimana pengaruh *Dividen Tunai* terhadap Harga Saham pada perusahaan-perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
4. Bagai mana pengaruh Laba Per Lembar Saham dan *Dividen Tunai* terhadap harga saham baik secara parsial dan simultan pada perusahaan-perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

KERANGKA PEMIKIRAN

PENGARUH LABA PER LEMBAR SAHAM TERHADAP HARGA SAHAM

- Menurut Darmaji (2001:139) jika *Earning Per Share* meningkat/tinggi maka permintaan atas saham perusahaan semakin banyak dari para calon investor sehingga harga saham perusahaan tersebut di pasar modal cenderung meningkat.
- Hasil Penelitian Robin Wiguna Dan Anastasia Sri Mendari (2008) ,EPS memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham, jika rata-rata keuntungan tidak mempengaruhi harga saham.

PENGARUH DEVIDEN TUNAI TERHADAP HARGA SAHAM

- Dalam menentukan kebijakan pembagian dividen dimana manajer bertindak ragu-ragu dalam mengubah kebijakan pembagian dividennya dapat menyebabkan pemegang saham menjual saham mereka, sehingga memaksa harga saham turun. Jika hanya sedikit investor baru yang tertarik pada kebijakan pembagian dividen yang baru, kebijakan tersebut mungkin dapat menarik investor yang lebih besar daripada yang pernah dimiliki perusahaan sebelumnya, dimana dalam hal ini harga saham akan mengalami kenaikan (Brigham dan Houston, 2006:78).
- Menurut Einde Evana (2008:1) Deviden Tunai sebagai slaah satu tujuan yang ingin di dapat investor selain *capital gain* dalam investasi sering digunakan dasar perhitungan dalam analisis peramalan harga saham dimasa yang akan datang oleh para analisi investasi.

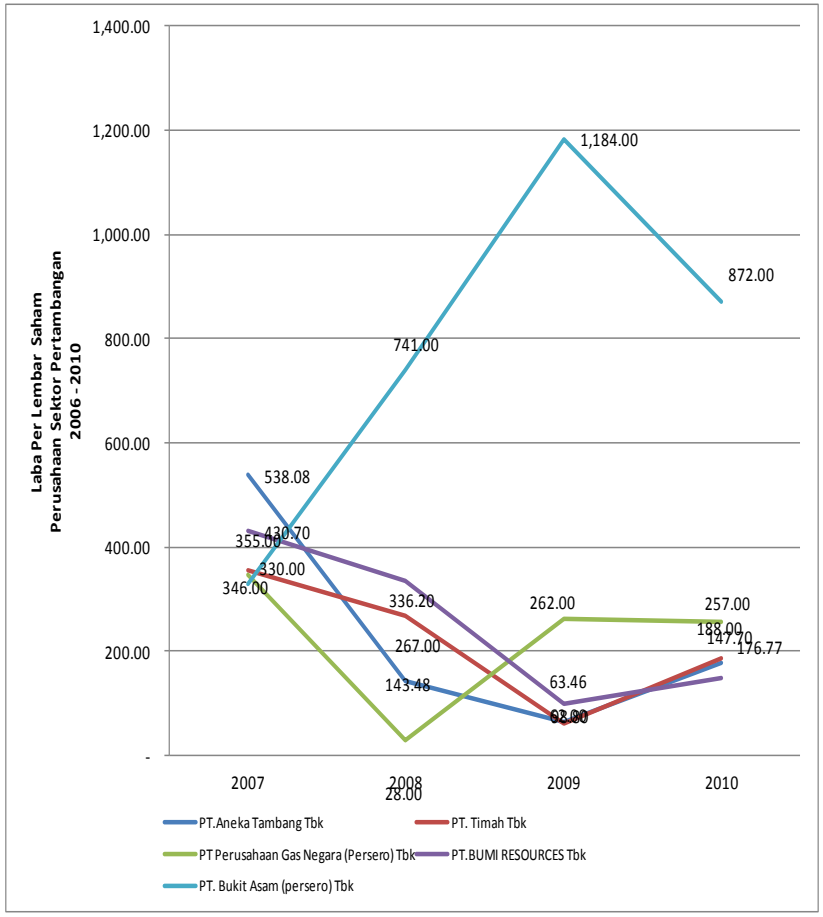
Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Laba Per Lembar Saham (X1)	Earning Per Saher adalah laba bersih yang berhasil diperoleh perusahaan untuk setiap unit saham selama suatu periode tertentu. (Dahlan Siamat, 2004;279)	Laba Per Saham = $\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Jumlah saham beredar}}$ (Sumber : Tjiptono Darmadji & Hendy M. Fakhrudin, 2006;196)	Rasio
Deviden Tunai (X2)	Deviden (*dividend*) adalah pembagian aktiva perusahaan kepada para pemegang saham perusahaan. Deviden dapat dibayar dalam bentuk uang tunai (kas), saham perusahaan, ataupun aktiva lainnya. Semua deviden haruslah diumumkan oleh dewan direksi sebelum deviden tersebut menjadi kewajiban perusahaan. (Henry Simamora, 2000:423)	Dividen = $\frac{\text{Total dividen kas}}{\text{Jumlah saham}}$	Rasio
Harga Saham (Y)	harga saham adalah, “nilai yang berhubungan dengan saham yaitu nilai buku (*book value*), nilai pasar (*market value*), dan nilai intrinsik (*intrinsic value*). Nilai buku merupakan nilai saham menurut pembukuan perusahaan emiten. Nilai pasar merupakan nilai saham di pasar saham dan nilai intrinsic merupakan nilai sebenarnya dari saham.” (Jogiyanto (2008:117)	Harga saham saat penutupan pada hari pengumuman laporan keuangan tahunan selama pengamatan selama tahn 2007-2010	Rasio

Objek Penelitian	objek penelitiannya adalah Laba Per Lembar Saham, Deviden Tunai, dan Harga Saham Pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI
Metode Penelitian	Deskriptif Kuantitatif
Populasi	Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data harga saham dan data-data laporan keuangan perusahaan-perusahaan Pertambanagn yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2007-2010. Yaitu sebanyak 5 perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
Sampel Penelitian	Dengan demikian sampel yang di ambil oleh peneliti adalah laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan Deviden Tunai serta informasi Harga Saham Perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI dari tahun 2007-2010 atau selama 4 tahun

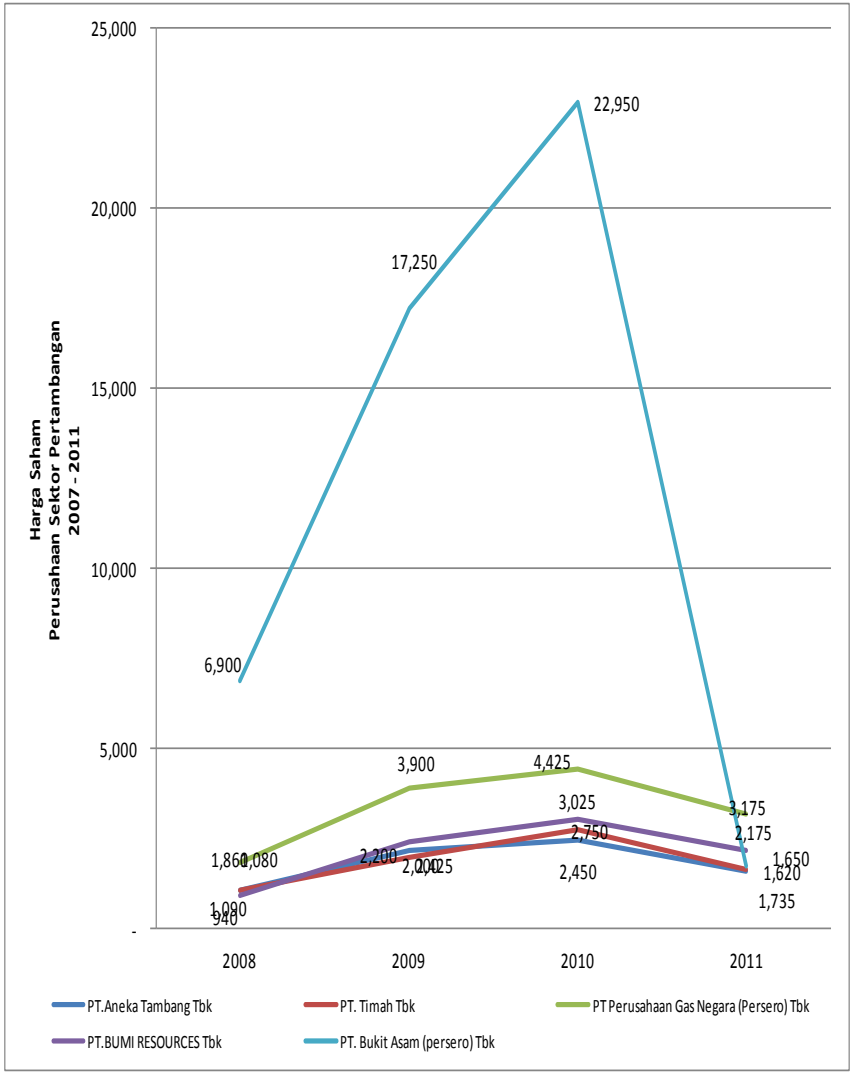
Hasil Analisis Kualitatif

- **Analisis Laba per lembar saham Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**



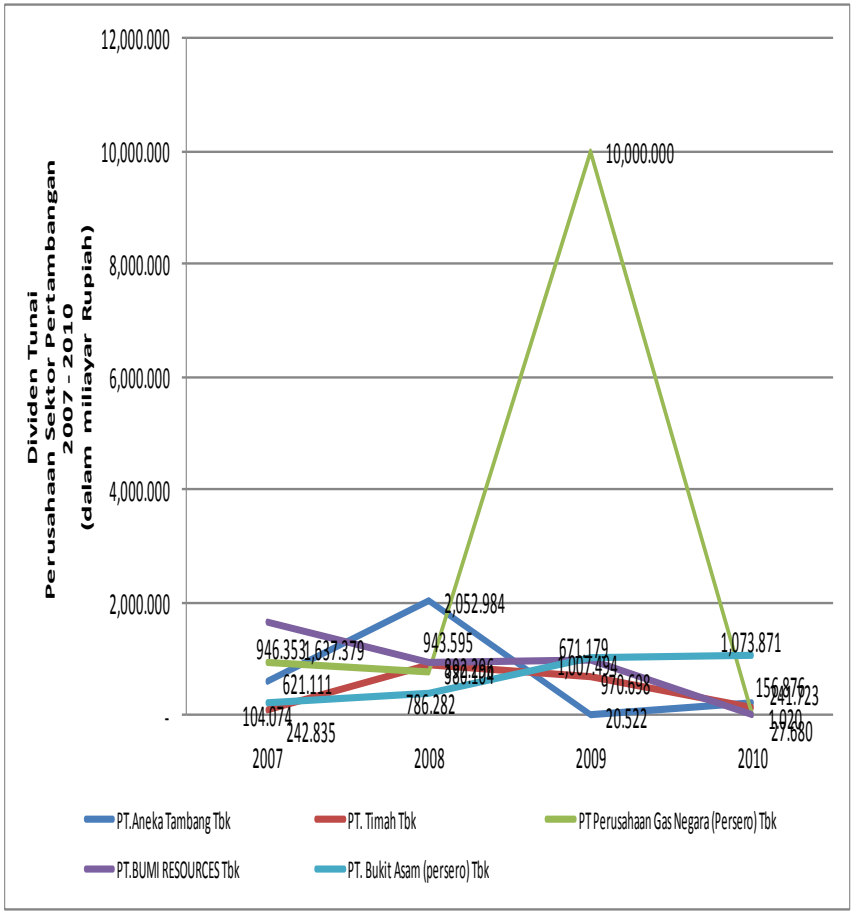
- Pada penjelasa di atas, terlihat tingkat *Laba Per Lembar Sahan* perusahaan pertambangan cenderung mengalami penurunan di Perusahaan Pertambangan pada tahun 2009 di PT.Bumi Resources Tbk, PT.Aneka Tambang Tbk, PT. Timah tbk, PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk tetapi di PT.Tambang Batubara Bukit Asam Tbk pada tahun 2008 Laba Per Lembar Saham mengalami peningkatan hal ini disebabkan karena krisis keuangan global yang terjadi sehingga kinerja perusahan pertambanganpun mengalami penurunan, namun secara garis besar tingkat *Laba Per Lembar Saham* pada perusahaan pertambangan cenderung mengalami penurunan , dimana penurunan Laba Per Lembar terbesar terjadi pada tahun 2009 dengan persentase penurunan sebesar 23,74% pada Pt.Bumi Resources Tbk yang semuala 33,62% menjadi 9,88 %.

•Analisis Deviden tunai Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)



- Pada penjelasa di atas, terlihat tingkat *Deviden Tunai* perusahaan pertambangan cenderung naik turun pada tahun 2007-2009 di PT.Bumi Resources Tbk, PT.Aneka Tambang Tbk, PT. Timah tbk, PT Perusahaan Gas Negara (Persero) tetapi PT.Tambang Batubara Bukit Asam Tbk deviden tunai dari tahun ke tahun terus menalami kenaikan. Deviden tunai mengalami naik turun hal ini di sebabkan karena laba yang di dapat perusahaan tidak konsisten sehingga deviden yang di bagikan kepada para investor pun tidak konsisten. Dimana penurunan Deviden Tunai terbesar terjadi pada tahun 2009 Rp. 2.032,462 Milyar pada PT.Aneka Tambang Tbk yang semuala Rp. 2.052,984 Milyar menjadi Rp. 20,522 Milyar.

•Analisis Deviden tunai Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)



- Pada penjelasa di atas, terlihat tingkat *Deviden Tunai* perusahaan pertambangan cenderung naik turun pada tahun 2007-2009 di PT.Bumi Resources Tbk, PT.Aneka Tambang Tbk, PT. Timah tbk, PT Perusahaan Gas Negara (Persero) tetapi PT.Tambang Batubara Bukit Asam Tbk deviden tunai dari tahun ke tahun terus menalami kenaikan. Deviden tunai mengalami naik turun hal ini di sebabkan karena laba yang di dapat perusahaan tidak konsisten sehingga deviden yang di bagikan kepada para investor pun tidak konsisten. Dimana penurunan Deviden Tunai terbesar terjadi pada tahun 2009 Rp. 2.032,462 Milyar pada PT.Aneka Tambang Tbk yang semuala Rp. 2.052,984 Milyar menjadi Rp. 20,522 Milyar.
-

Pengujian Korelasi antara EPS, *Dividend Tunai* dan *Harga Saham*

1. **Korelasi secara Parsial antara Laba per lembar saham dengan Harga Saham**

   Hasil perhitungan nilai korelasi parsial Laba per lembar saham dan Harga Saham apabila Deviden tunai konstan yaitu 0,688. Besarnya korelasi Laba per lembar saham dan Harga Saham masuk dalam ketegori kuat. Besar pengaruh Laba per lembar saham terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ketika Deviden tunai tidak berubah adalah $(0,688)^2 \times 100\% = 47,38\%$.

2. **Korelasi secara Parsial antara Deviden tunai dengan Harga Saham**

   Hasil perhitungan nilai korelasi parsial Laba per lembar saham dan Harga Saham apabila Deviden tunai konstan yaitu 0,021. Besarnya korelasi Laba per lembar saham dan Harga Saham masuk dalam ketegori tidak kuat. Besar pengaruh Deviden tunai terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ketika Laba per lembar saham tidak berubah adalah $(0,021)^2 \times 100\% = 0,04\%$.

3. **Korelasi secara Simultan antara Laba per lembar saham dan Deviden tunai terhadap Harga Saham**

   Hasil perhitungan menghasilkan korelasi Laba per lembar saham dan Deviden tunai dengan Harga Saham yaitu 0,688Nilai r tersebut berarti bahwa hubungan antara Laba per lembar saham dan Deviden tunai dengan Harga Saham Harga Saham berbanding lurus (bersifat positif) yang berarti jika semakin besar Laba per lembar saham dan Deviden tunai maka Harga Saham akan tinggi. . Bersarnya korelasi $(0,688)^2$ x 100% =47,4 %

Pengujian Hipotesis

1. **Pengujian Pengaruh Laba Per Lembar Saham dan Devidend Tunai terhadap Harga Saham secara simultan**

   Hasil uji pengaruh Laba per lembar saham (X_1) dan Deviden tunai (X_2) terhadap Harga Saham (Y) diperoleh F_{hitung} (7,654) lebih besar dari F_{tabel} (3,592). Hasil ini juga ditunjukkan oleh nilai signifikansi uji statistik (p-value) sebesar 0,004. Artinya kesalahan untuk mengatakan ada pengaruh terhadap Harga Saham sebesar 0,4% atau berarti lebih kecil dari tingkat kesalahan yang dapat diterima sebesar 5%.

2. **Pengujian Pengaruh Laba per lembar saham dan Deviden tunai terhadap Harga Saham secara Parsial.**

   Hasil penghitungan nilai statistik uji t yang diperoleh menunjukkan t-hitung untuk variabel Laba per lembar saham (X_1) lebih besar dari t_{tabel} ($t = 3,912 > 2,110$), maka diperoleh hasil pengujian Ho ditolak. Hasil ini juga ditunjukkan oleh nilai signifikansi uji statistik (p-value) untuk variabel X_1 sebesar 0,001. Artinya kesalahan untuk mengatakan ada pengaruh dari Laba per lembar saham (X_1) terhadap Harga Saham sebesar 0,1% atau berarti lebih kecil dari tingkat kesalahan yang dapat diterima sebesar 5%.

TERIMAKASIH

Papah dan Mamah

